

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan air merupakan kebutuhan pokok masyarakat yang harus dipenuhi oleh pemerintah disamping kebutuhan-kebutuhan lainnya yang diperoleh dari pengelolaan sumber daya alam. Ketersediaan air di musim kemarau saat ini masih merupakan permasalahan yang belum seluruhnya dapat dipecahkan oleh pemerintah dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat antara lain disebabkan oleh karena sumber air yang makin langka akibat penggundulan hutan dan penggunaan air yang tidak terkontrol.

Dari keterbatasan sumber air tersebut perlu dibangun embung guna menampung air selama musim hujan agar air pada sungai-sungai yang ada tidak terbuang begitu saja. Disamping itu dengan adanya embung tersebut air tanah di sekitarnya dapat terjaga sehingga hutan-hutan dapat dikembangkan lagi yang pada akhirnya hutan-hutan tersebut dapat ikut berperan dalam melestarikan sumber-sumber air yang ada.

Embung merupakan bangunan yang berfungsi menampung air hujan untuk persediaan suatu kawasan/wilayah tertentu pada musim kering. Selama musim kering air akan dimanfaatkan oleh kawasan/wilayah tersebut untuk memenuhi kebutuhan air baku penduduk setempat, kebutuhan air tanaman untuk areal pertanian dan kebutuhan air minum ternak. Pada waktu musim hujan embung tidak beroperasi karena air di luar embung tersedia cukup banyak untuk memenuhi kebutuhan di atas.

Kabupaten Blora merupakan daerah yang kurang air sehingga sangat terbantu bila Embung Plered di Kabupaten Blora ini bisa terbangun. Dari keterbatasan sumber air tersebut perlu dibangun Embung guna menampung air selama musim hujan agar air pada sungai-

sungai yang ada tidak terbuang begitu saja. Disamping itu dengan adanya embung tersebut air tanah di sekitarnya dapat terjaga sehingga hutan-hutan dapat dikembangkan lagi yang pada akhirnya hutan-hutan tersebut dapat ikut berperan dalam melestarikan sumber-sumber air yang ada.

Pembangunan embung pada umumnya bertujuan untuk membantu mengatasi masalah kebutuhan air yang semakin meningkat dari waktu ke waktu sesuai dengan perkembangan suatu wilayah. Melalui Balai Besar Wilayah Sungai Pemali Juana (BBWS Pemali Juana) tahun 2017 melaksanakan pekerjaan Pembangunan Embung Plered yang berada Lokasi pekerjaan secara administratif berada di Dusun Betet, Desa Purworejo, Kecamatan Blora, Kabupaten Blora. Gambaran kondisi lokasi pekerjaan disajikan sebagai berikut



Gambar 1. Lokasi Pekerjaan Detail Desain Embung Plered di Kabupaten Blora

Sebelum memulai pelaksanaan pembangunan Embung Plered tersebut, terlebih dahulu dilaksanakan studi Analisis Teknis

1. Analisis Ekonomis
2. Analisis Sosial
3. Analisis Lingkungan (AMDAL)

Keempat analisis ini merupakan standar baku yang harus dilaksanakan terhadap kajian kelayakan suatu proyek. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis ingin melakukan analisis studi kelayakan proyek untuk mengetahui nilai manfaat dari pembangunan tersebut yang difokuskan pada bidang ekonomi. Dalam hal ini proyek yang akan dianalisis adalah Pembangunan Embung Plered di Kabupaten Blora.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

Pembangunan embung Plered merupakan salah satu wujud usaha pemerintah untuk menanggulangi permasalahan air baku bagi masyarakat. kabupaten Blora diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan bagi masyarakat. Pada studi kasus ini akan dibahas studi kelayakan ekonomi pembangunan embung, permasalahan yang ingin diteliti antara lain :

- a. Bagaimana kelayakan ekonomi proyek pembangunan Embung Plered ?
- b. Berapa besaran harga air yang ditentukan?
- c. Bagaimana nilai manfaat dari pembangunan embung ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

- a. Mengetahui manfaat pembangunan Embung Plered ditinjau dari aspek ekonomi teknik yang didapat dari air irigasi atas proyek pembangunan Embung Plered seperti :

- ❖ Pertanian
 - ❖ Perikanan
 - ❖ Pariwisata
- b. Menghitung biaya operasi dan pemeliharaan embung
 - c. Menganalisis kelayakan ekonomi proyek pembangunan embung antara lain : Analisis NPV, BCR, analisis IRR.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi batasan masalah penelitian ini adalah :

- a. Penelitian ini dikhususkan pada Embung Plerd, Dusun Betet, Desa Purworejo, Kecamatan Blora, Kabupaten Blora.
- b. Penelitian ini membahas ketersediaan dan kebutuhan air Embung Plered.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang positif, baik manfaat praktis maupun manfaat teoritis:

- a. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi pemerintah dalam menentukan kebijakan yang tepat bagi daerah-daerah lahan kering yang membutuhkan air untuk irigasi dan kebutuhan sehari-hari.

- b. Manfaat Teoritis

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan wawasan yang lebih luas mengenai dampak sosial ekonomi dari pengembangan bendungan di wilayah lahan kering serta menambah daftar pustaka yang sudah ada di lingkungan akademis, sehingga bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

1.6 Sistematika Penulisan

Penyusunan tesis ini, dibagi menjadi beberapa bab sebagai pokok bahasan dengan urutan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang, maksud dan tujuan, rumusan masalah, batasan masalah, metode pengumpulan data, dan sistematika penyusunan laporan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Berisi tentang kumpulan-kumpulan teori-teori dan konsep-konsep yang relevan dengan kajian ini untuk menjadi dasar dalam melakukan analisis.

Bab III Metodologi Penelitian

Berisi tentang metode pengumpulan data dan pengolahan data.

Bab IV Analisis dan Hasil Pembahasan

Berisi tentang analisis perhitungan untuk mengetahui besarnya biaya dan manfaat Pembangunan Embung Plered Kabupaten Blora tersebut dibangun, sehingga didapat rasio manfaat terhadap biaya.

Bab V Penutup

Berisi tentang kesimpulan yang didapat dari analisis kelayakan ekonomi teknik, dan dari kesimpulan tersebut kami dapat memberikan saran kepada pihak lain.

Daftar Pustaka

Berisi daftar sumber, bacaan atau referensi yang digunakan penulis sebagai pedoman di dalam menyusun tesis. Daftar Pustaka mencantumkan judul jurnal, prosiding, buku, nama pengarang, penerbit dan sebagainya yang disusun berdasarkan abjad.